

TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PERKIRAAN JADWAL WAKTU

1. Perubahan tata cara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") kepada OJK	3 Agustus 2018
2. Perubahan perubahan jadwal RUPS LB kepada OJK	16 Agustus 2018
3. Pengumuman RUPS LB kepada para pemegang saham Perseroan	3 September 2018
4. Pengumuman Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Rencana Transaksi kepada para pemegang saham Perseroan	3 September 2018
5. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS LB	17 September 2018
6. Pengambilan RUPS LB kepada para pemegang saham Perseroan	18 September 2018
7. Penyelenggaraan RUPS LB	10 Oktober 2018
8. Pengumuman ringkasan risalah RUPS LB di 1 (satu) surat kabar harian, situs web BEI dan situs web Perseroan	11 Oktober 2018
9. Penyampaian risalah RUPS LB kepada OJK dan BEI	12 Oktober 2018
10. Pernyataan Pendaftaran Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ke OJK	15 Oktober 2018
11. Perkiraan tanggal pernyataan menjadi efektif oleh OJK	8 November 2018

DEFINISI DAN SINGKATAN

Bapepam dan LK	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dimana dengan berlakunya Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, fungsi, tugas, dan wewenang pengatur dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan.
HMETD	Berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
HPI	Berarti PT Hotel Properti Internasional.
KAP	Berarti Kantor Akuntan Publik.
KJPP	Berarti Kantor Jasa Penilai Publik.
Menkumham	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Negara Republik Indonesia).
MPI	Berarti PT Mahkota Properti Indo.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	Berarti lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengatur, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 (tentang Otoritas Jasa Keuangan ("UU No. 21 Tahun 2011"). Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengatur dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU No. 21 Tahun 2011, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Pendapat Kewajaran	Berarti Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi.
Peraturan No. IX.E.2	Berarti Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Perseroan Berarti PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk., suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang.

POJK 32/2014 juncto POJK 10/2017 Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

POJK 32/2015 Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PPJB HPI Berarti Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang ditandatangani oleh Perseroan dan para pemegang saham PT Hotel Properti Internasional pada tanggal 6 Agustus 2018 yang kemudian diubah dengan Perubahan PPJB Saham tertanggal 31 Agustus 2018 sehubungan dengan rencana pengambilalihan 99% saham PT Hotel Properti Internasional.

PPJB SMS Berarti Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang ditandatangani oleh Perseroan dan pemegang saham PT Saka Mitra Sejati pada tanggal 23 Agustus 2018 yang kemudian diubah dengan Perubahan PPJB Saham tertanggal 31 Agustus 2018 sehubungan dengan rencana pengambilalihan 70% saham PT Saka Mitra Sejati.

PSAK Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Rencana Transaksi Berarti rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan 70% saham SMS dan 99% saham HPI melalui penambah modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Rencana PUT II Berarti melakukan penawaran umum terbatas melalui Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD sebanyak-banyaknya 3.865.789.887 saham baru yang akan diterbitkan dari PUT II dengan harga penawaran Rp120,00 per saham atau 31,96% (persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Rencana PUT II.

Rupiah atau Rp Berarti mata uang sah yang berlaku di Indonesia.

RUPS Berarti Rapat Umum Pemegang Saham.

RUPS LB Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

SMS Berarti PT Saka Mitra Sejati.

Transaksi Material Berarti:

- a. pernyataan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu
- b. pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha
- c. sewa menyewa aset;
- d. pinjam meminjam dana;
- e. menjaminkan aset; dan/atau
- f. memberikan jaminan perusahaan;

f. memberikan jaminan perusahaan; dengan nilai 20% (dua puluh perseratus) atau lebih dari ekuitas Perusahaan, yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu.

WHL Berarti Wandervale Holdings Limited.

I. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Rencana PUT II dan Rencana Transaksi.

II. RENCANA PUT II

Jumlah Saham yang Ditawarkan Perseroan berencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 3.865.789.887 (tiga miliar delapan ratus enam puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh tujuh) saham biasa Seri B yang akan diterbitkan dari PUT II. Saham baru yang akan ditawarkan dalam Rencana PUT II ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan dengan Harga Penawaran Rp120,00 (seratus dua puluh Rupiah) per saham.

Jumlah Saham yang Ditawarkan: Sebanyak-banyaknya 3.865.789.887 (tiga miliar delapan ratus enam puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh tujuh) saham.

Rasio Konversi (Saham Lama: HMETD) : 66:31

Harga Pelaksanaan HMETD : Rp120 per Saham

Seri Saham yang diterbitkan : Seri B

Nilai Nominal saham yang dikeluarkan : Rp50,00 per Saham

Jumlah Tambahan Modal dari Hasil Pelaksanaan HMETD : Sebanyak-banyaknya Rp463.894.786.440,00

Ditisi bagi pemegang saham apabila tidak melaksanakan HMETD yang diterimanya : 31,96%

Saham baru yang akan diterbitkan dalam PUT memiliki hak yang sama dengan saham-saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dan tidak terdapat perbedaan hak antara seri saham yang berbeda, sehingga tidak ada hak-hak pemegang saham Perseroan yang dirugikan.

Pengaruh Rencana PUT II terhadap Kondisi Keuangan dan Pemegang Saham Dengan melakukan Rencana PUT II, Perseroan berharap untuk memperoleh data sebesar sebanyak-banyaknya Rp463.894.786.440,00(empat ratus enam puluh tiga miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu empat ratus empat puluh Rupiah) yang akan dipergunakan sebagaimana diuraikan lebih lanjut dibawah ini. HMETD akan diberikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan. Pemegang saham Perseroan yang tidak menggunakan haknya untuk memesan efek terlebih dahulu dalam Rencana PUT II, maka kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dapat terdilusi sebesar maksimum 31,96% (tiga puluh satu koma sembilan puluh enam persen).

Berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk bertanggal 30 Agustus 2018 yang ditandatangani oleh para Pemegang Saham Utama Perseroan yaitu PT Mahkota Properti Indo ("MPPI") dan Wandervale Holdings Limited ("WHL"), MPPI dan WHL telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak yang dimilikinya menjadi haknya dalam PUT II.

Proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham menggunakan haknya untuk memesan efek terlebih dahulu adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		Setelah Rencana Transaksi	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	19.828.929.712	1.308.000.000,000	19.828.929.712	1.308.000.000,000
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893,000	1.582.767.572	395.691.893,000
Saham Seri B	18.246.162.140	912.308.107,000	18.246.162.140	912.308.107,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Saham Seri A

PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393,000	4,77%
Wandervale Holdings Limited	378.000.000	94.500.000,000	4,59%
Masyarakat	812.246.000	203.061.500,000	9,87%

Saham Seri B			
PT Mahkota Properti Indo	1.445.278.540	72.263.927,000	17,56%
Wandervale Holdings Limited	1.307.632.962	65.381.648,100	15,89%
Masyarakat	3.894.712.300	194.735.615,000	47,32%

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		8.230.391.374		728.073.083.100		100,00%		12.996.181.261		604.893.063.050		100,00%	
--	--	---------------	--	-----------------	--	---------	--	----------------	--	-----------------	--	---------	--

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		Setelah Rencana Transaksi	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	19.828.929.712	1.308.000.000,000	19.828.929.712	1.308.000.000,000
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893,000	1.582.767.572	395.691.893,000
Saham Seri B	18.246.162.140	912.308.107,000	18.246.162.140	912.308.107,000

PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393,000	4,77%
Wandervale Holdings Limited	378.000.000	94.500.000,000	4,59%
Masyarakat	812.246.000	203.061.500,000	9,87%

Saham Seri B			
PT Mahkota Properti Indo	1.445.278.540	72.263.927,000	17,56%
Wandervale Holdings Limited	1.307.632.962	65.381.648,100	15,89%
Masyarakat	3.894.712.300	194.735.615,000	47,32%

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		8.230.391.374		728.073.083.100		100,00%		12.996.181.261		604.893.063.050		100,00%	
--	--	---------------	--	-----------------	--	---------	--	----------------	--	-----------------	--	---------	--

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		Setelah Rencana Transaksi	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	19.828.929.712	1.308.000.000,000	19.828.929.712	1.308.000.000,000
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893,000	1.582.767.572	395.691.893,000
Saham Seri B	18.246.162.140	912.308.107,000	18.246.162.140	912.308.107,000

PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393,000	4,77%
Wandervale Holdings Limited	378.000.000	94.500.000,000	4,59%
Masyarakat	812.246.000	203.061.500,000	9,87%

Saham Seri B			
PT Mahkota Properti Indo	1.445.278.540	72.263.927,000	17,56%
Wandervale Holdings Limited	1.307.632.962	65.381.648,100	15,89%
Masyarakat	3.894.712.300	194.735.615,000	47,32%

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		8.230.391.374		728.073.083.100		100,00%		12.996.181.261		604.893.063.050		100,00%	
--	--	---------------	--	-----------------	--	---------	--	----------------	--	-----------------	--	---------	--

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		Setelah Rencana Transaksi	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	19.828.929.712	1.308.000.000,000	19.828.929.712	1.308.000.000,000
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893,000	1.582.767.572	395.691.893,000
Saham Seri B	18.246.162.140	912.308.107,000	18.246.162.140	912.308.107,000

PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393,000	4,77%
Wandervale Holdings Limited	378.000.000	94.500.000,000	4,59%
Masyarakat	812.246.000	203.061.500,000	9,87%

Saham Seri B			
PT Mahkota Properti Indo	1.445.278.540	72.263.927,000	17,56%
Wandervale Holdings Limited	1.307.632.962	65.381.648,100	15,89%
Masyarakat	3.894.712.300	194.735.615,000	47,32%

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		8.230.391.374		728.073.083.100		100,00%		12.996.181.261		604.893.063.050		100,00%	
--	--	---------------	--	-----------------	--	---------	--	----------------	--	-----------------	--	---------	--

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		Setelah Rencana Transaksi	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	19.828.929.712	1.308.000.000,000	19.828.929.712	1.308.000.000,000
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893,000	1.582.767.572	395.691.893,000
Saham Seri B	18.246.162.140	912.308.107,000	18.246.162.140	912.308.107,000

PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393,000	4,77%
Wandervale Holdings Limited	378.000.000	94.500.000,000	4,59%
Masyarakat	812.246.000	203.061.500,000	9,87%

Saham Seri B			
PT Mahkota Properti Indo	1.445.278.540	72.263.927,000	17,56%
Wandervale Holdings Limited	1.307.632.962	65.381.648,100	15,89%
Masyarakat	3.894.712.300	194.735.615,000	47,32%

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		8.230.391.374		728.073.083.100		100,00%		12.996.181.261		604.893.063.050		100,00%	
--	--	---------------	--	-----------------	--	---------	--	----------------	--	-----------------	--	---------	--

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		Setelah Rencana Transaksi	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	19.828.929.712	1.308.000.000,000	19.828.929.712	1.308.000.000,000
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893,000	1.582.767.572	395.691.893,000
Saham Seri B	18.246.162.140	912.308.107,000	18.246.162.140	912.308.107,000

PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393,000	4,77%
Wandervale Holdings Limited	378.000.000	94.500.000,000	4,59%
Masyarakat	812.246.000	203.061.500,000	9,87%

Saham Seri B			
PT Mahkota Properti Indo	1.445.278.540	72.263.927,000	17,56%
Wandervale Holdings Limited	1.307.632.962	65.381.648,100	15,89%
Masyarakat	3.894.712.300	194.735.615,000	47,32%

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		8.230.391.374		728.073.083.100		100,00%		12.996.181.261		604.893.063.050		100,00%	
--	--	---------------	--	-----------------	--	---------	--	----------------	--	-----------------	--	---------	--

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		Setelah Rencana Transaksi	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	19.828.929.712	1.308.000.000,000	19.828.929.712	1.308.000.000,000
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893,000	1.582.767.572	395.691.893,000
Saham Seri B	18.246.162.140	912.308.107,000	18.246.162.140	912.308.107,000

PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393,000	4,77%
Wandervale Holdings Limited	378.000.000	94.500.000,000	4,59%
Masyarakat	812.246.000	203.061.500,000	9,87%

Saham Seri B			
PT Mahkota Properti Indo	1.445.278.540	72.263.927,000	17,56%
Wandervale Holdings Limited	1.307.632.962	65.381.648,100	15,89%
Masyarakat	3.894.712.300	194.735.615,000	47,32%

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		8.230.391.374		728.073.083.100		100,00%		12.996.181.261		604.893.063.050		100,00%	
--	--	---------------	--	-----------------	--	---------	--	----------------	--	-----------------	--	---------	--

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		Setelah Rencana Transaksi	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	19.828.929.712	1.308.000.000,000	19.828.929.712	1.308.000.000,000
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893,000	1.582.767.572	395.691.893,000
Saham Seri B	18.246.162.140	912.308.107,000	18.246.162.140	912.308.107,000

PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393,000	4,77%
Wandervale Holdings Limited	378.000.000	94.500.000,000	4,59%
Masyarakat	812.246.000	203.061.500,000	9,87%

Saham Seri B			
PT Mahkota Properti Indo	1.445.278.540	72.263.927,000	17,56%
Wandervale Holdings Limited	1.307.632.962	65.381.648,100	15,89%
Masyarakat	3.894.712.300	194.735.615,000	47,32%

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		8.230.391.374		728.073.083.100		100,00%		12.996.181.261		604.893.063.050		100,00%	
--	--	---------------	--	-----------------	--	---------	--	----------------	--	-----------------	--	---------	--

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		Setelah Rencana Transaksi	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	19.828.929.712	1.308.000.000,000	19.828.929.712	1.308.000.000,000
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893,000	1.582.767.572	395.691.893,000
Saham Seri B	18.246.162.140	912.308.107,000	18.246.162.140	912.308.107,000

PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393,000</
--------------------------	-------------	------------------

ANALISIS MENGENAI PENGARUH RENCANA PUT II DAN RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

A. Umum

Secara umum, tujuan dari transaksi ini adalah untuk memperbaiki struktur permodalan Perseroan dengan menambah portofolio anak perusahaan yang dapat memberikan pendapatan yang berkelanjutan bagi Perseroan serta memberikan kontribusi positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

B. Pengaruh Rencana PUT II dan Rencana Transaksi Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan

- Dengan akuisi aset baru, Perseroan percaya bahwa pendapatan perseroan dapat meningkat dari *recurring income* yang Perseroan terima dari pendapatan hotel; dan
- Dengan semakin besarnya jaringan Biaya, maka peningkatan skala operasional Perseroan akan meningkatkan efisiensi biaya pada operasi bisnis dan properti Perseroan.

C. Struktur Permodalan Sebelum dan Setelah Rencana PUT II

Surat Pernyataan Kesanggupan Dalam Rangka Penawaran Umum Terhadap PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk bertanggal 30 Agustus 2018 yang ditandatangani oleh Pemegang Saham Utama, yaitu PT Mahkota Properti Indo ("MPI") dan Wandevale Holdings Limited ("WHL") telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak yang dimilikinya menjadi haknya dalam PUT II.

Dengan asumsi seluruh pemegang saham tidak melaksanakan HMETD-nya kecuali para pemegang saham utama Perseroan yakni MPI yang akan melaksanakan sebanyak 863.209.143 (delapan ratus enam puluh tiga juta dua ratus sembilan ribu seratus empat puluh tiga) lembar HMETD dan WHL yang akan melaksanakan 791.736.694 (tujuh ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh empat) lembar HMETD, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi Sehubungan dengan HMETD ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		% Sesudah Rencana Transaksi	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	19.828.929.712	1.308.000.000,000	19.828.929.712	1.308.000.000,000
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893.000	1.582.767.572	395.691.893.000
Saham Seri B	18.246.162.140	912.308.107.000	18.246.162.140	912.308.107.000

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		% Sesudah Rencana Transaksi			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal		
Modal Ditampakan dan Disetor Penuh:						
Saham Seri A						
PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393.000	4,77%	392.521.572	98.130.393.000	3,97%
Wandevale Holdings Limited	378.000.000	94.500.000.000	4,59%	378.000.000	94.500.000.000	3,82%
Masyarakat	812.246.000	203.061.500.000	9,87%	812.246.000	203.061.500.000	8,22%
Saham Seri B						
PT Mahkota Properti Indo	1.445.278.540	72.263.927.000	17,56%	2.308.487.683	115.424.384.150	23,35%
Wandevale Holdings Limited	1.307.632.962	65.381.648.100	15,89%	2.099.369.656	104.968.482.800	21,24%
Masyarakat	3.894.712.300	194.735.615.000	47,32%	3.894.712.300	194.735.615.000	39,40%

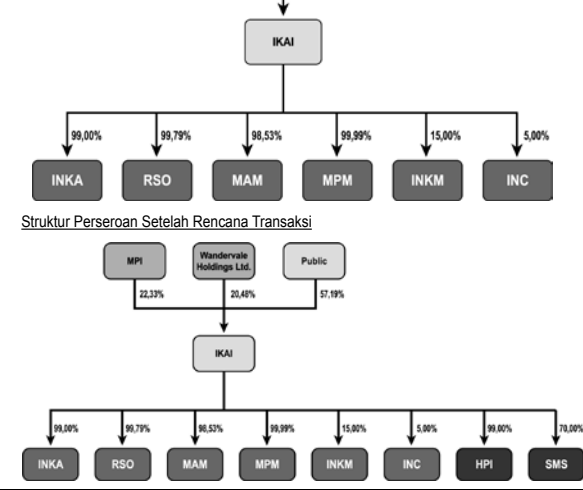
Apabila seluruh masyarakat melaksanakan HMETD-nya maka struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi Sehubungan dengan HMETD ini secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		% Sesudah Rencana Transaksi	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal
Modal Dasar	19.828.929.712	1.308.000.000,000	19.828.929.712	1.308.000.000,000
Saham Seri A	1.582.767.572	395.691.893.000	1.582.767.572	395.691.893.000
Saham Seri B	18.246.162.140	912.308.107.000	18.246.162.140	912.308.107.000

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi		% Sesudah Rencana Transaksi			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal		
Modal Ditampakan dan Disetor Penuh:						
Saham Seri A						
PT Mahkota Properti Indo	392.521.572	98.130.393.000	4,77%	392.521.572	98.130.393.000	3,25%
Wandevale Holdings Limited	378.000.000	94.500.000.000	4,59%	378.000.000	94.500.000.000	3,12%
Masyarakat	812.246.000	203.061.500.000	9,87%	812.246.000	203.061.500.000	6,71%
Saham Seri B						
PT Mahkota Properti Indo	1.445.278.540	72.263.927.000	17,56%	2.308.487.683	118.208.929.800	19,08%
Wandevale Holdings Limited	1.307.632.962	65.381.648.100	15,89%	2.099.369.656	107.522.472.150	17,36%
Masyarakat	3.894.712.300	194.735.615.000	47,32%	6.105.556.350	312.409.572.500	50,48%

D. Struktur Perseroan Sebelum dan Setelah Rencana Transaksi

Dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham menggunakan haknya untuk memesan efek terlebih dahulu, maka struktur perseroan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebagai berikut:



IX. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK

- KAP Tanubrata Santoto Fahmi Bambang & Rekan (BDO), selaku akuntan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan HPI per 31 Mei 2018;
- KAP Purboyo Adhi Purnomo, selaku akuntan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi SMS per 31 Mei 2018;
- KJPP Herly, Ariawan & Rekan (HAR), selaku penilai independen untuk melakukan penialaian/nilai saham masing-masing HPI dan SMS serta memberikan pendapat kewajaran atas transaksi pembelian saham HPI dan SMS oleh Perseroan;
- Notaris Miki Tanumiharja, S.H., selaku notaris yang akan membuat Akta-Akta Notaris sehubungan/peleaksanaan RUPSLB untuk menyetujui Penambahan Modal dengan HMETD;
- William Soerjonegoro & Partners (WSP), selaku konsultan hukum yang memberikan nasihat hukum kepada Perseroan terkait dengan Rencana PUT II dan Rencana Transaksiserta melakukan pemeriksaan dari segi hukum dan membuat Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan Pendapat dari Segi Hukum.

X. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

a. Pendekatan dan Metodologi

Dalam melakukan penilaian ekuitas atau saham tersebut, dipergunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan aplikasi *Discounted Cashflow* (DCF) Method dan Pendekatan Aset (*Asset Approach*) dengan aplikasi *Adjusted Book Value* (ABV) Method.

b. Sumber Informasi

Penilaian saham dilakukan berdasarkan atas data dan informasi yang diterima dari pihak manajemen serta hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait.

c. Tanggal Penilaian dan Masa Berlaku Laporan

Tanggal efektif penilaian adalah per 31 Mei 2018, dimana biaya tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian. Sedangkan masa berlaku laporan akan berakhir pada tanggal 30 November 2018.

d. Indikasi Nilai Ekuitas

Untuk indikasi nilai ekuitas SMS berdasarkan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan aplikasi *Discounted Cash Flow* (DCF) Method, dapat disajikan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai	
Corporate Value	196.731.902.000	
+/+ Aset Non Operasi	0	
-/- Interest Bearing Debt	(104.686.689.000)	
Indikasi Nilai Ekuitas SMS	92.045.213.000	
Indikasi Nilai Ekuitas SMS	70,00%	64.431.649.000
-/- DLOM / Premium For Control	0,00%	(19.329.495)
+/+ DLOC / Premium For Control	0%	0
Nilai Pasar Ekuitas SMS	70,00%	45.102.154.000
Nilai Pasar Per Lembar Saham		36.081.724
Nilai Nominal		1.000.000

e. Indikasi Nilai Ekuitas - Adjusted Book Value Method

Keterangan	Indikasi Nilai Ekuitas	Bobot	Nilai Tertimbang (dalam ribuan Rupiah)
DCF Method	45.102.154.000	50,00%	22.551.077.000
ABV Method	34.307.646.000	50,00%	17.153.823.000
Nilai Ekuitas HPI	100,00%		39.704.900.000
Nilai Pasar Per Lembar Saham			31.763.920
Nilai Nominal			1.000.000

f. Rekonsiliasi Nilai

Keterangan	Indikasi Nilai Ekuitas	Bobot	Nilai Tertimbang (dalam ribuan Rupiah)
DCF Method	45.102.154.000	50,00%	22.551.077.000
ABV Method	34.307.646.000	50,00%	17.153.823.000
Nilai Ekuitas HPI	100,00%		39.704.900.000
Nilai Pasar Per Lembar Saham			31.763.920
Nilai Nominal			1.000.000

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, termasuk kajian terhadap faktor-faktor relevan lainnya yang berpengaruh, penilai berpendapat bahwa Nilai Pasar 70,00% Ekuitas SMS

Per 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp31.763.920.000,- (tiga puluh satu milyar tujuh ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu Rupiah).

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi SMS

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran KJPP Herly, Ariawan & Rekan (HAR) atas Rencana Transaksi sebagaimana dituangkan dalam laporannya No. FO.04.18.001 tanggal 30 Agustus 2018 dengan ringkasan sebagai berikut:

- Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi**

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi terdiri dari IKAI sebagai pembeli, dan SMS sebagai penjual
- Objek Transaksi Pendapat Kewajaran**

Objek Penilaian : Hotel (Tanah, Bangunan, Mesin-Mesin & Peralatan, Fixture & Furniture)
Jenis Properti : Real Properti.
Kepemilikan Tanah : SHM No. 257 dan SHGB No. 83
Luas Total Tanah : 1.357 m²
Luas Bangunan : ± 5.927 m²
Lokasi Properti : Jalan Gajah Mada Sudut Jalan Sei Batang Serangan, Kelurahan Babura, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.
Objek Penilaian : Hotel (Tanah, Bangunan, Mesin-Mesin & Peralatan, Fixture & Furniture)
Jenis Properti : Real Properti.
Kepemilikan Tanah : SHM No.164
Luas Total Tanah : 6.207 m²
Luas Bangunan : ± 6.626 m²
Lokasi Properti : Jl. Gagak Hitam No. 14, Sei Sikambang B, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

c. Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan dari penilaian ini adalah untuk memberikan pendapat atau perkiraan Nilai Pasar atas obyek penilaian diatas, untuk digunakan Pemberi Tugas sebagai opini kewajaran.

d. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

- Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan Penilai, dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini adalah:
 - Laporan Pendapat Kewajaran yang dihasilkan oleh Penilai bersifat *non-disclaimer opinion*
 - Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
 - Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
 - Laporan Pendapat Kewajaran ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
 - Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Pendapat Kewajaran.
 - Informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas dianggap benar dan dapat dipercaya. Penilai tidak bertanggung jawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya.
 - Hasil yang dicantumkan dalam laporan ini serta setiap nilai dalam Laporan yang merupakan bagian dari bisnis yang dinilai hanya berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan penilaian. Hasil Pendapat Kewajaran ini tidak boleh digunakan untuk tujuan penilaian lain yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan.
 - Penilai tidak melakukan penelitian terhadap keabsahan dokumen-dokumen yang terkait dengan penilaian, oleh karenanya Penilai tidak menjamin kebenaran atau keabsahannya.
 - Laporan Pendapat Kewajaran ini harus digunakan secara keseluruhan yang tak terpisahkan dan penggunaannya terbatas pada maksud dan tujuan penilaian ini saja. Laporan ini tidak akan berlaku untuk maksud dan tujuan berbeda.
 - Penggunaan sebagian atau keseluruhan dari laporan untuk dipublikasikan di media cetak/elektronik harus mendapat persetujuan tertulis dari Penilai sebagai penilai dan pembuat laporan.
 - Penilai berassumsi bahwasanya data-data yang diberikan kepada Penilai adalah benar dan berkaitan dengan obyek penilaian dan Penilai tidak melakukan pengecekan lebih lanjut terhadap kebenarannya.
 - Penilai dibebaskan dari segala tuntutan dan kewajiban yang berkaitan dengan penggunaan laporan yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dari laporan.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, Penilai melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data yang telah diberikan oleh manajemen IKAI. Disamping itu, penyusunan Pendapat Kewajaran ini juga dilandaskan pada asumsi bahwa manajemen IKAI akan melaksanakan Transaksi berdasarkan asumsi-asumsi antara IKAI dengan pihak-pihak yang bersangkutan sebagaimana telah diungkapkan manajemen IKAI kepada Penilai.

Penilai mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya rencana aksi korporasi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. Penilai tidak bertanggungjawab untuk menegakkan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat Penilai karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

Penilai juga berpegang kepada surat pernyataan manajemen (*management representation letter*) bahwa manajemen telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan dengan Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen IKAI tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan pertimbangan perekonomian, kondisi umum bisnis dan kondisi keuangan serta kondisi usaha IKAI, ketentuan undang-undang dan peraturan pemerintah termasuk Bapepom dan LK pada tanggal surat ini. Perubahan atas kondisi-kondisi tertentu yang berada di luar kendali IKAI akan dapat memberikan dampak yang tidak dapat diprediksi dan dapat berpengaruh terhadap Pendapat Kewajaran ini.

Penilai tidak melakukan penyelidikan atau evaluasi atas keabsahan Transaksi tersebut dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis ini dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan.

Laporan Pendapat Kewajaran ini tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi kepada pemegang saham IKAI untuk menyetujui atau tidak menyetujui Transaksi tersebut atau mengambil tindakan-tindakan tertentu atas Transaksi tersebut.

Penilai tidak bertanggung jawab untuk menegakkan kembali atau melengkapi pendapatnya karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

e. Pendekatan dan Prosedur Penilaian Rencana Transaksi

- Prosedur pengambil keputusan dalam menentukan rencana dan nilai transaksi adalah sebagai berikut:
 - Dalam pengembangan bisnis kedepannya, IKAI ingin melebarkan terhadap lini bisnis utamanya yaitu industri perhotelan. Dengan dilakukannya divestasi saham 70% Ekuitas milik PT. SMS, untuk mengembangkan bisnis industri perhotelan ke skala yang lebih besar.
 - IKAI mempertimbangkan Nilai Pasar Wajar Ekuitas PT.SMS yang sudah dinilai oleh KJPP Herly, Ariawan & Rekan sebagai bagian dari persyaratan sebelum Rencana Transaksi Divestasi 70% Ekuitas milik SMS kepada IKAI dengan kesimpulan sebagai berikut:
 - Nilai Pasar Wajar 70% ekuitas milik SMS diperoleh dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan aplikasi *Discounted Cashflow* (DCF) Method dan Pendekatan Aset (*Asset Approach*) dengan aplikasi *Adjusted Book Value* (ABV) Method yang direkonsiliasi dengan bobot masing-masing sebesar 50%: 50%. Nilai Pasar Wajar saham setelah rekonsiliasi adalah sebesar Rp39.704.900.000,- (tiga puluh sembilan milyar tujuh ratus empat juta Sembilan ratus ribu rupiah) atau sebesar 70% dari Nilai Ekuitas SMS yang disyaratkan pada saat Rencana Transaksi.
 - Nilai Rencana transaksi divestasi 875 lembar saham atau sebesar 70% adalah sebesar Rp40.100.000.000,- (empat puluh miliar seratus dua juta rupiah).
- Berdasarkan evaluasi terhadap harga transaksi divestasi 875 lembar saham SMS yang dilakukan oleh IKAI melalui pertimbangan secara perusahaan dan keuangan member dampak dalam hal peningkatan kinerja perusahaan dan nilai tambah secara ekonomi. Secara incremental terlihat performa laba-rugi, neraca dan arus kas yang lebih baik.

f. Kesimpulan

- Berikut ini adalah hasil analisis kewajaran transaksi:
 - Nilai transaksi Pembelian aset dan tanah adalah wajar.
 - Rencana Transaksi Pembelian aset SMS tidak memberikan dampak yang negatif terhadap laporan keuangan aset.
 - Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh IKAI terkait dengan rencana transaksi yang akan dilakukan dimaksudkan untuk untuk menambah pendapatan dari sektor perhotelan yang dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap kinerja keuangan IKAI.
 - Meningkatkan portofolio bisnis perhotelan.
- Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan dampak positif secara kuantitatif serta kualitatif dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan, maka Penilai berpendapat bahwa dengan adanya Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan oleh IKAI adalah wajar.
- Kesimpulan akhir diatas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada IKAI maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut diatas, maka kesimpulan mengenai kewajaran Rencana Transaksi ini mungkin berbeda.

Ringkasan Laporan Penilai 99,00% Saham HPI

Keterangan	Indikasi Nilai Ekuitas	Bobot	Nilai Tertimbang (dalam ribuan Rupiah)
DCF Method	45.102.154.000	50,00%	22.551.077.000
ABV Method	34.307.646.000	50,00%	17.153.823.000
Nilai Ekuitas HPI	100,00%		39.704.900.000
Nilai Pasar Per Lembar Saham			31.763.920
Nilai Nominal			1.000.000

e. Indikasi Nilai Ekuitas - Adjusted Book Value Method

Keterangan	Indikasi Nilai Ekuitas	Bobot	Nilai Tertimbang (dalam ribuan Rupiah)
DCF Method	45.102.154.000	50,00%	22.551.077.000
ABV Method	34.307.646.000	50,00%	17.153.823.000
Nilai Ekuitas HPI	100,00%		39.704.900.000
Nilai Pasar Per Lembar Saham			31.763.920
Nilai Nominal			1.000.000

XI. RINGKASAN LAPORAN PROFORMA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Informasi Keuangan yang belum disesuaikan per 31-Mei-18	Penyesuaian Proforma	Hasil Proforma
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	10.575.513	364.217.818	374.793.331
Piutang usaha – pihak ketiga –neto	5.301.632	2.632.461	7.934.093
Persediaan	1.661.349	2.283.754	3.945.103
Pajak dibayar di muka	808.209	-	808.209
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	124.805.787	-	124.805.787
JUMLAH ASET LANCAR	143.152.490	369.110.648	512.286.524
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap – neto	323.110.924	493.411.129	816.522.053
Aset tidak lancar lain-lain			
Aset pajak tangguhan	79.043.500	-	-
	5.458.926	79.043.500	5.458.926
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	402.154.424	498.870.055	901.024.479
JUMLAH ASET	545.306.914	868.004.089	1.413.311.003

f. Rekonsiliasi Nilai Ekuitas

Untuk mendapatkan nilai yang mewakili kedua indikasi nilai ekuitas diatas, dilakukan rekonsiliasi dengan terlebih dahulu dilakukan pembobotan terhadap kedua metode tersebut. Oleh karena itu, dalam penilaian ini pembobotan yang diberikan untuk masing masing metode adalah 50,00% untuk *Discounted Cash Flow* (DCF) Method dan 50,00% untuk *Adjusted Book Value* (ABV) Method.

Keterangan	Indikasi Nilai Ekuitas	Bobot	Nilai Tertimbang
DCF Method	61.192.492.000	50,00%	30.596.161.000
ABV Method	48.749.591.000	50,00%	24.556.646.000
Nilai Ekuitas HPI	100,00%		55.152.892.000
Nilai Pasar Per Lembar Saham			1.532.627
Nilai Nominal			1.962.500

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, termasuk kajian terhadap faktor-faktor relevan lainnya yang berpengaruh, penilai berpendapat bahwa Nilai Pasar 99,00% Ekuitas HPI Per 31 Mei 2018 adalah sebesar Rp55.152.892.000,- (lima puluh lima milyar seratus lima puluh dua juta delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah).

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi HPI

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran KJPP Herly, Ariawan & Rekan (HAR) atas Rencana Transaksi sebagaimana dituangkan dalam laporannya No. FO.04.18.001 tanggal 30 Agustus 2018 dengan ringkasan sebagai berikut:

- Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi**

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi terdiri dari IKAI sebagai pembeli, dan HPI sebagai penjual.
- Objek Transaksi Pendapat Kewajaran**

Objek Penilaian : Hotel (Tanah, Bangunan, Mesin-Mesin & Peralatan, Fixture & Furniture)
Jenis Properti : Real Properti.
Kepemilikan Tanah : SHGB No. 390 dan SHGB No. 394
Luas Total Tanah : 1.694 m²
Luas Bangunan : 20.055 m²
Lokasi Properti : Jalan Saka No. 38-40, kecamatan Babakan, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat,

c. Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan dari penilaian ini adalah untuk memberikan pendapat atau perkiraan Nilai Pasar atas obyek penilaian diatas, untuk digunakan Pemberi Tugas sebagai opini kewajaran.

d. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

- Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan Penilai, dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini adalah:
 - Laporan Pendapat Kewajaran yang dihasilkan oleh Penilai bersifat *non-disclaimer opinion*
 - Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
 - Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
 - Laporan Pendapat Kewajaran ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
 - Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Pendapat Kewajaran.
 - Informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas dianggap benar dan dapat dipercaya. Penilai tidak bertanggung jawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya.
 - Hasil yang dicantumkan dalam laporan ini serta setiap nilai dalam Laporan yang merupakan bagian dari bisnis yang dinilai hanya berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan penilaian. Hasil Pendapat Kewajaran ini tidak boleh digunakan untuk tujuan penilaian lain yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan.
 - Penilai sebagai Penilai tidak melakukan penelitian terhadap keabsahan dokumen-dokumen yang terkait dengan penilaian, oleh karenanya Penilai tidak menjamin kebenaran atau keabsahannya.
 - Laporan Pendapat Kewajaran ini harus digunakan secara keseluruhan yang tak terpisahkan dan penggunaannya terbatas pada maksud dan tujuan penilaian ini saja. Laporan ini tidak akan berlaku untuk maksud dan tujuan berbeda.
 - Penggunaan sebagian atau keseluruhan dari laporan untuk dipublikasikan di media cetak/elektronik harus mendapat persetujuan tertulis dari Penilai sebagai penilai dan pembuat laporan.
 - Penilai berassumsi bahwasanya data-data yang diberikan kepada Penilai adalah benar dan berkaitan dengan obyek penilaian dan Penilai tidak melakukan pengecekan lebih lanjut terhadap kebenarannya.
 - Penilai dibebaskan dari segala tuntutan dan kewajiban yang berkaitan dengan penggunaan laporan yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dari laporan.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, Penilai melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data yang telah diberikan oleh manajemen IKAI. Disamping itu, penyusunan Pendapat Kewajaran ini juga dilandaskan pada asumsi bahwa manajemen IKAI akan melaksanakan Transaksi berdasarkan asumsi-asumsi antara IKAI dengan pihak-pihak yang bersangkutan sebagaimana telah diungkapkan manajemen IKAI kepada Penilai.

Penilai mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya rencana aksi korporasi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. Penilai tidak bertanggungjawab untuk menegakkan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat Penilai karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

Penilai juga berpegang kepada surat pernyataan manajemen (*management representation letter*) bahwa manajemen telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan dengan Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen IKAI tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan pertimbangan perekonomian, kondisi umum bisnis dan kondisi keuangan serta kondisi usaha IKAI, ketentuan undang-undang dan peraturan pemerintah termasuk Bapepom dan LK pada tanggal surat ini. Perubahan atas kondisi-kondisi tertentu yang berada di luar kendali IKAI akan dapat memberikan dampak yang tidak dapat diprediksi dan dapat berpengaruh terhadap Pendapat Kewajaran ini.

Penilai tidak melakukan penyelidikan atau evaluasi atas keabsahan Transaksi tersebut dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis ini dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan.

Laporan Pendapat Kewajaran ini tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi kepada pemegang saham IKAI untuk menyetujui atau tidak menyetujui Transaksi tersebut atau mengambil tindakan-tindakan tertentu atas Transaksi tersebut.

Penilai tidak bertanggung jawab untuk menegakkan kembali atau melengkapi pendapatnya karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

e. Pendekatan dan Prosedur Penilaian Rencana Transaksi

- Prosedur pengambil keputusan dalam menentukan rencana dan nilai transaksi adalah sebagai berikut:
 - Dalam pengembangan bisnis kedepannya, IKAI ingin mele